

## **ABSTRAK**

Triple Eliminasi merupakan program Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk menanggulangi infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), Hepatitis B, dan Sifilis. HIV adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS). Hepatitis B adalah infeksi hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B yang dapat bersifat akut atau kronis. Sifilis disebabkan oleh bakteri *Treponema pallidum* dan dapat dicegah serta diobati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan Triple Eliminasi pada ibu hamil berdasarkan usia dan usia kehamilan di Puskesmas Kemayoran Jakarta.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berdasarkan Rekam Medis Puskesmas Kemayoran Jakarta periode Juli-Desember 2023 dengan sampel sebanyak 250 pasien ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 10 orang (4%) memiliki hasil pemeriksaan Anti-HIV Reaktif, 8 orang (3,2%) HBsAg Reaktif, dan 6 orang (2,4%) Tp-Rapid Positif. Kelompok usia 20-35 tahun menunjukkan angka infeksi tertinggi dengan 7 orang (2,8%) terinfeksi HIV, 6 orang (2,4%) terinfeksi Hepatitis B, dan 5 orang (2%) terinfeksi Sifilis. Pada usia kehamilan, infeksi paling banyak ditemukan pada trimester 1 dengan 5 orang terinfeksi HIV (2%), 4 orang terinfeksi Hepatitis B (1,6%), dan 3 orang terinfeksi Sifilis (1,2%). Koinfeksi Anti-HIV dan HBsAg menunjukkan angka infeksi tertinggi yaitu 4 orang terinfeksi (1,6%). Triple infeksi menunjukkan bahwa 2 ibu hamil (0,8%) Anti-HIV, HBsAg, dan Tp-Rapid Positif.

Kesimpulannya, pemeriksaan Triple Eliminasi lebih dominan pada kelompok usia 20-35 tahun, sedangkan pada usia kehamilan ibu hamil lebih dominan pada trimester 1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan Triple Eliminasi pada ibu hamil.

Kata Kunci : Hepatitis B, HIV, Ibu Hamil, Sifilis, Triple Eliminasi

Kepustakaan : 42

Tahun : 2013 – 2024

## ***ABSTRACT***

*Triple Elimination is a program of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia to tackle Human Immunodeficiency Virus (HIV), Hepatitis B, and Syphilis infections. HIV is a virus that attacks the immune system and causes Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS). Hepatitis B is a liver infection caused by the hepatitis B virus that can be acute or chronic. Syphilis is caused by the bacterium Treponema pallidum and can be prevented and treated. The purpose of this study is to find out the overview of the results of the Triple Elimination examination in pregnant women based on age and gestational age at the Kemayoran Jakarta Health Center.*

*This study uses secondary data based on the Medical Records of the Kemayoran Jakarta Health Center for the July-December 2023 period with a sample of 250 pregnant women. The results showed that 10 people (4%) had Reactive Anti-HIV test results, 8 people (3.2%) Reactive HBsAg, and 6 people (2.4%) Tp-Rapid Positive. The age group of 20-35 years showed the highest infection rate with 7 people (2.8%) infected with HIV, 6 people (2.4%) infected with Hepatitis B, and 5 people (2%) infected with Syphilis. In gestation, the most infections were found in the 1st trimester with 5 people infected with HIV (2%), 4 people infected with Hepatitis B (1.6%), and 3 people infected with Syphilis (1.2%). Anti-HIV and HBsAg co-infection showed the highest infection rate, namely 4 people infected (1.6%). Triple infection showed that 2 pregnant women (0.8%) were Anti-HIV, HBsAg, and Tp-Rapid Positive.*

*In conclusion, the Triple Elimination examination is more dominant in the age group of 20-35 years, while at the gestational age pregnant women are more dominant in the 1st trimester. It is hoped that the next researcher can do about the factors related to the Triple Elimination examination in pregnant women.*

*Keywords : Hepatitis B, HIV, Pregnant Women, Syphilis, Triple Elimination*

*Libraries : 42*

*Year : 2013 – 2024*